

ABSTRACT

Azmi, Farida. Registered Number Student. 2813123014. 2014. *The Impact Of Animation Video Towards Students' Listening Skill: An Experimental Study At The Seventh Grade Students Of Smp Al-Kamal Kunir.* Thesis. English Education Program. Faculty of Education and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor:MuhBasuni, M.Pd

Keywords: The effectiveness, animation video, listening skill

As an English skill, the ability on listening is very important. However, in fact many students are still having difficulty in listening so it is highly needed for teacher to teach listening skill which motivating to help students have a better ability on the listening skill. One of the ways is by using animation video. Animation video is one of method which can use in teaching listening. In this case, the teacher gives students command to listen carefully what the speaker say and charge the empty word that available in student's work sheet. Teaching using animation video can make students feel enjoy and comfortable in learning English, especially in listening. Then, using animation video can help students to understand teacher materials easily.

The formulation of the research problem is: 1) Is there any significant difference of using animation video towards students' listening skill at the seventh grade students of SMP Al-Kamal kunir in academic year 2015/2016? The purpose of this study is: 1) to find out the significant difference of using animation video towards students' listening skill at the seventh grade students of SMP Al-Kamal kunir in academic year 2015/2016?

The research design in this study is pre-experimental research that uses one group pre-test and post-test design with quantitative approach. The population of this study was all seventh grade students of SMP Al-kamal Kunir on second semester. The sample was 21 students of tenth grade itself. The sample was taken by using purposive sampling. The data was got by administering pre-test and posttest and then analyzed by using paired sample T-test through SPSS 16.00.

The result of data analysis showed that the mean of students' score in listening ability before they are taught using animation video was 66.38, while the mean of students' score after they are taught using animation video was 79,05statistical analysis using SPSS 16.00 showed that the value of t count is -10.791 and the significance value is 0.000. The value of ttable with significant level (α) 5% was 1.72. Since tcount is higher than t table($10.791 > 1.72$) and significance value is lower than 0.05 ($0.000 < 0.05$).

So, it can be concluded that null hypothesis (H_0) which states that there is no significant difference of the listening ability of the seventh grade of SMP Al-Kamal before and after being taught by using animation video is rejected and alternative hypothesis (H_a) which states that there is significant difference of the listening ability of the seventh grade students of SMP Al-Kamal kunir before and after being taught by using animation video is accepted. It means that the use of animation video is effective towards listening skill of the seventh grade of SMP Al-Kamal it is suggested to be used in teaching listening skill.

ABSTRAK

Azmi, Farida. Nomor induk Mahasiswa. 2813123014. 2014. Dampak Animation Video terhadap Keterampilan Mendengarkan Siswa: Sebuah Studi Eksperimental Pada Siswa Kelas VII Of Smp Al-Kamal Kunir. skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dari Tulungagung. penasehat: MuhBasuni, M.Pd

Kata kunci: efektivitas, video animasi, keterampilan mendengarkan

Sebagai keterampilan bahasa Inggris, kemampuan pada mendengarkan sangat penting. Namun, pada kenyataannya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mendengarkan sehingga sangat diperlukan bagi guru untuk mengajar menyimak agar dapat memotivasi juga membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak yang lebih baik. Salah satu cara adalah dengan menggunakan animasi video. Video animasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengajar menyimak. Dalam hal ini, guru meminta siswa untuk mendengarkan dengan seksama apa yang pembicara katakan dan mengisi kata kosong yang tersedia di lembar kerja siswa. Mengajar menggunakan media animasi video dapat membuat siswa merasa nyaman dalam belajar bahasa Inggris, terutama dalam menyimak. Kemudian, dengan menggunakan media animasi video dapat membantu siswa untuk memahami materi guru dengan mudah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Apakah ada perbedaan yang signifikan menggunakan video animasi terhadap keterampilan mendengarkan siswa pada siswa kelas VII SMP Al-Kamal kunir pada tahun ajaran 2015/2016?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan menggunakan video animasi terhadap keterampilan mendengarkan siswa pada siswa kelas VII SMP Al-Kamal kunir pada tahun ajaran 2015/2016?

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental yang menggunakan satu kelompok pre-test dan post-test dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al-kamal Kunir pada semester kedua. sampel adalah 21 siswa dari kelas 7 itu sendiri. Sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling. Data itu mendapat dengan pemberian pre-test dan posttest dan kemudian dianalisis dengan menggunakan paired sample T-test melalui SPSS 16.00.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata 'skor dalam mendengarkan kemampuan sebelum mereka diajarkan menggunakan animasi video adalah 66,38, sedangkan rata-rata siswa siswa skor setelah mereka diajarkan menggunakan animasi video adalah analisis 79,05 dihitung menggunakan SPSS 16.00 menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah -10,791 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai ttabel dengan tingkat signifikan (α) 5% adalah 1,72. Sejak thitung lebih besar dari t tabel ($10,791 > 1,72$) dan nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesa nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari kemampuan mendengarkan dari kelas VII SMP Al-Kamal sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan animasi video ditolak dan hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kemampuan mendengarkan siswa kelas VII SMP Al-Kamal kunir sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan animasi video diterima. Ini berarti bahwa penggunaan animasi video adalah efektif terhadap kemampuan kelas VII SMP Al-Kamal mendengarkan disarankan untuk digunakan dalam mengajar keterampilan menyimak